

Meningkatkan Kemampuan Guru dan Siswa SMK Veteran Sukoharjo melalui Pelatihan Menulis Rilis Berita

Improving Teachers and Students of SMK Veteran Sukoharjo Ability through Training in Writing Press Release

Veronika Unun Pratiwi^{1*}, Farida Nugrahani², Mukti Widayati³, Benedictus Sudyana⁴,
Nurnaningsih⁵, Susy Ermawaty⁶

^{1, 2, 3, 4, 5}Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Veteran Bangun Nusantara, Jl.
Letjend. Sujono Humardani No.1 Kampus Jombor, Sukoharjo, Jawa Tengah, 57521 – Indonesia

⁶Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Jl. Letjend. Sujono
Humardani No.1 Kampus Jombor, Sukoharjo, Jawa Tengah 57521 – Indonesia

*E-mail corresponding author: veronikaup@gmail.com

Received: 7 November 2023; Revised: 25 Desember 2023; Accepted: 19 April 2024

Abstrak. Publikasi menjadi salah satu hal penting bagi seseorang atau lembaga untuk dapat dikenal oleh khalayak umum. Tidak terkecuali dengan keadaan sekolah. Untuk dapat menarik minat calon siswa maka wajib bagi suatu sekolah melakukan publikasi terhadap berbagai keunggulan sekolah. SMK Veteran Sukoharjo merupakan sekolah yang memiliki berbagai keunggulan. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui. Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan tentang menulis rilis berita pada guru dan siswa SMK Veteran. Tujuannya adalah guru dan siswa mampu menulis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, benar, dan menarik, sehingga dapat melakukan publikasi terhadap berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah pelatihan yang diawali dengan kegiatan penyuluhan, demonstrasi, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara teori dan praktik. Hasil kegiatan pengabdian adalah terjadinya peningkatan pemahaman para guru dan siswa terhadap pengetahuan dan cara menulis rilis berita untuk publikasi. Selain itu, para guru dan siswa melalui kegiatan pendampingan telah mampu menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah mampu meningkatkan kemampuan menulis para guru dan siswa SMK Veteran Sukoharjo.

Kata Kunci : menulis; publikasi; rilis berita.

Abstract. Publication is one of the important things for a person or institution to be recognized by the general public. Schools are no exception. To be able to attract prospective students, it is mandatory for a school to publish various school advantages. SMK Veteran Sukoharjo is a school that has various advantages. However, there are still many people who do not know. Therefore, the service team conducted training activities on writing news releases for teachers and students of SMK Veteran. The goal is that teachers and students are able to write news using good, correct, and interesting Indonesian, so that they can publish various activities at school. The method used in the service activity is training which begins with counseling, demonstration, mentoring, and evaluation activities. Training activities are carried out in theory and practice. The results of the service activities are an increase in the understanding of teachers and students on knowledge and how to write news releases for publication. In addition, teachers and students through mentoring activities have been able to write news releases using Indonesian. Thus, this service activity has been able to improve the writing skills of teachers and students of SMK Veteran Sukoharjo.

Keywords : writing; publication; news release.

DOI: 10.30653/jppm.v9i2.744



1. PENDAHULUAN

Ditengah perkembangan zaman dalam era globalisasi, pelatihan menulis rilis berita untuk publikasi online menjadi sangat diperlukan. Bukan hanya untuk perseorangan namun juga untuk suatu lembaga atau organisasi. Hal ini dikarenakan menulis tentang keadaan yang sedang terjadi menjadi sebuah tulisan berita dapat digunakan untuk mengenalkan seseorang atau lembaga kepada masyarakat. Terlebih dengan adanya bantuan teknologi pada era globalisasi, rilis berita pada media massa online dapat menjadikan berita atau informasi memiliki jangkauan yang lebih luas, tanpa mengenal batasan antar wilayah.

Berita online saat ini lebih diminati oleh masyarakat daripada berita yang ditampilkan pada media cetak. Hal ini dikarenakan berita pada media massa online lebih cepat dan lebih mudah didapatkan dibandingkan media cetak. Masyarakat dapat mengakses berita secara online dari *handphone* masing-masing setiap saat, dimanapun dan kapanpun. Informasi yang terdapat pada media massa online juga lebih banyak dan lebih menarik. Tidak hanya berupa tulisan dan gambar, namun juga dapat berupa video. Tidak hanya berita atau informasi antar daerah namun juga dapat lintas propinsi bahkan mancanegara. Semakin banyak masyarakat yang memiliki *handphone*, maka akan semakin banyak pula penerima berita atau informasi melalui media massa online, sehingga berita atau informasi tersebut dapat lebih cepat tersebar luas.

Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang sebaiknya dapat dikuasai dengan baik oleh seseorang. Terlebih untuk seseorang yang berkaitan dengan publikasi untuk mengenalkan keunggulan suatu lembaga atau organisasi kepada masyarakat umum, sebagai contoh adalah sekolah. Akan tetapi, juga masih ditemukan sekolah yang belum maksimal dalam melakukan publikasi di media massa online karena belum menguasai keterampilan menulis dengan baik, sehingga banyak keunggulan sekolah yang belum diketahui oleh masyarakat. Salah satu media yang dapat digunakan untuk publikasi online adalah dengan mengoptimalkan website sekolah. Mengoptimalkan website sekolah untuk menyajikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan sekolah dapat meningkatkan reputasi sekolah di mata publik (Nento & Masruri, 2020).

SMK Veteran Sukoharjo merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pembina Pendidikan Perguruan Veteran. Termasuk salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang memiliki akreditasi sekolah dengan peringkat A. Sekolah yang membuka beberapa jurusan yang diminati oleh masyarakat ini memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan mitra. Hubungan kerjasama yang dilakukan diantaranya adalah kerjasama dalam bidang usaha maupun industri, baik dengan mitra yang ada di dalam Sukoharjo maupun di luar Sukoharjo. Termasuk dalam hal kejuaraan, juga banyak prestasi yang didapatkan oleh siswa-siswi SMK Veteran Sukoharjo.

Namun pada sisi lain, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui berbagai keunggulan SMK Veteran Sukoharjo. Hal ini dikarenakan masih kurangnya publikasi pada media massa online sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui. Salah satu hal yang menjadikan masih rendahnya publikasi SMK Veteran pada media massa online adalah belum dikuasai dengan baik keterampilan menulis berita oleh para guru dan siswa SMK Veteran. Keterampilan menulis yang dimaksud adalah menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

Menulis rilis berita untuk dipublikasikan pada media massa online seperti website, blog, dan sejenisnya bukan merupakan hal yang mudah untuk dilakukan oleh semua orang. Hal ini dikarenakan menulis berkaitan dengan menyampaikan bahasa dalam bentuk tulisan dimana dalam bahasa terdapat tata bahasa yang harus sangat diperhatikan oleh seorang penulis (Wardhaugh & Fuller, 2014). Meski demikian, bukan berarti menulis merupakan hal yang sulit untuk dipelajari. Keterampilan menulis dapat dikuasai dengan baik selama dipelajari, dipahami, dan dilatih secara konsisten.

Menulis adalah suatu kegiatan yang terpadu, yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan dari sebuah gagasan. Sekurang-kurangnya, ada tiga komponen yang tergabung dalam perbuatan menulis, yaitu: pemilihan kata/kosakata, pemakaian *grammar* yang

sesuai, struktur kalimat yang saling berkesinambungan baik itu *topic sentence* maupun *main idea*-nya, juga sistem *capitalization*-nya (Halim, 2018). Praktek merupakan kunci utama bagi seseorang untuk melatih dirinya agar mampu mengartikulasikan realitas ke dalam bentuk tulisan. Penguasaan teknik menulis bukan merupakan jaminan seseorang dapat dikatakan pandai dan lihai dalam menulis. Akan tetapi, keterampilan menulis juga harus didukung dengan keuletan, ketepatan, dan frekuensi latihan menyajikan gagasan dalam bentuk tulisan.

Salah satu bahasa yang digunakan untuk menyajikan rilis berita pada media massa online adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia yang siap menjadi bahasa internasional. Khee (2012) menjelaskan bahwa ada kurang lebih 400 juta penduduk yang menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Tidak hanya berada di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, namun juga yang ada di mancanegara. Membaca berita dalam Bahasa Indonesia bukan hanya berarti mempelajari struktur dan kosakata bahasa, namun juga turut serta mempelajari konstruksi kebudayaan dari masyarakat Indonesia (Rubio, 2021).

Berkaitan dengan kemampuan menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia di SMK Veteran Sukoharjo yang masih rendah sehingga keunggulan sekolah belum dikenal oleh masyarakat luas, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis rilis berita tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan pelatihan. Tokan dkk. (2023) menjelaskan bahwa kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai suatu keadaan, yang sebelumnya belum mengetahui akhirnya menjadi paham. Handayani & Rukmana (2020) juga menjelaskan bahwa kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta pelatihan yang dapat diketahui melalui karya tulis yang dihasilkan setelah kegiatan pelatihan semakin bertambah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menulis sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh tim pengabdian yang lain (Fakhurozi dkk., 2022; Ichsan dkk., 2022; Setiono dkk., 2023). Akan tetapi, beberapa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan tersebut memiliki sasaran kegiatan pelatihan hanya pada siswa atau hanya pada guru. Bukan kolaborasi diantara keduanya. Sementara pada kegiatan pengabdian ini, kegiatan pelatihan memiliki sasaran baik pada guru dan siswa.

Guru sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan pembelajaran juga harus memiliki keterampilan menulis yang baik sehingga guru dapat memberikan teladan pada siswa dalam menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Sedangkan siswa merupakan pelaksana kegiatan pembelajaran yang memiliki aktivitas tidak hanya di dalam kelas, sebagai contoh mengikuti kegiatan OSIS maupun ekstrakurikuler yang lain. Dengan demikian, dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat terjalin kolaborasi antara guru dan siswa dalam menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia untuk dipublikasikan pada media massa online mengenai seluruh kegiatan dan keunggulan yang dimiliki oleh sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dan mengingat pentingnya menulis rilis berita untuk dipublikasikan pada media massa online maka tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Veteran Sukoharjo dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Guru dan Siswa SMK Veteran Sukoharjo Melalui Pelatihan Menulis Rilis Berita”. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan para guru dan siswa SMK Veteran Sukoharjo dalam menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia, sehingga selanjutnya yang diharapkan adalah penulisan rilis berita dapat mengenalkan SMK Veteran Sukoharjo pada masyarakat tidak hanya yang berada di Sukoharjo, namun juga yang berada diluar Sukoharjo.

2. METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas Veteran Bangun Nusantara dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Veteran Sukoharjo. Sasaran utama kegiatan pengabdian adalah guru dan siswa SMK Veteran Sukoharjo. Hal yang mendasari pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMK Veteran Sukoharjo adalah kemampuan guru dan siswa SMK Veteran dalam menulis rilis berita untuk publikasi online masih rendah. Dengan demikian, banyak keunggulan yang dimiliki oleh sekolah belum diketahui oleh masyarakat publik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan dapat meningkatkan kemampuan guru dan siswa SMK Veteran Sukoharjo dalam menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, benar, serta menarik perhatian dan minat publik.

SMK Veteran merupakan salah satu sekolah yang terletak tidak jauh dari Pusat Kota Sukoharjo. Beralamat di Jalan Calen 1, Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo. Salah satu sekolah swasta kejuruan yang dipimpin oleh Bapak Malkan Maliya, S.Pd. dengan peringkat akreditasi sekolah adalah A. SMK Veteran Sukoharjo banyak menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri, baik yang berada didalam maupun diluar Sukoharjo. Beberapa keunggulan sekolah ini selanjutnya yang diharapkan dapat diketahui oleh masyarakat melalui publikasi rilis berita online.

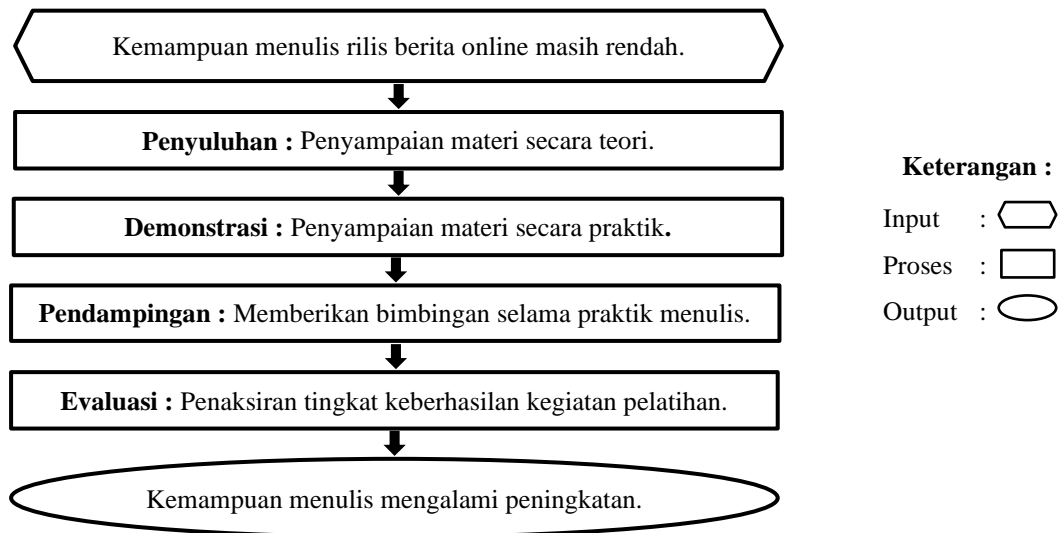
Kegiatan pengabdian di SMK Veteran Sukoharjo dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan, baik secara teori maupun praktik. Dengan adanya kegiatan pelatihan yang tidak hanya secara teori namun juga praktik ini diharapkan peserta pelatihan dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang cara menulis rilis berita sekaligus dapat melakukan praktik secara mandiri menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia untuk publikasi online. Dengan demikian, target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman para guru dan siswa SMK Veteran tentang cara menulis rilis berita online dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga diharapkan mampu mencapai beberapa hal yang telah ditargetkan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan guru dan siswa SMK Veteran, diantaranya adalah; 1) Guru dan siswa lebih kreatif dalam menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan, khususnya gagasan menulis rilis berita yang akan dipublikasikan secara online; 2) Guru dan siswa mampu berpikir logis dan sistematis dalam menulis rilis berita dengan memanfaatkan media yang ada; 3) Guru dan siswa mampu belajar berpikir kritis berdasarkan sudut pandang dalam praktik berpikir; 4) Guru dan siswa dapat lebih mengembangkan motivasi untuk terus belajar menyesuaikan perkembangan zaman. Dengan kata lain, dapat diketahui bahwa luaran yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah sasaran kegiatan pengabdian, yaitu guru dan siswa SMK Veteran mampu menguasai dengan baik keterampilan menulis khususnya yang berkaitan dengan menulis rilis berita online dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Veteran Sukoharjo adalah metode pelatihan. Pratiwi dkk. (2021) menjelaskan bahwa ada beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan pelatihan. Tahapan tersebut dimulai dari penyuluhan, demonstrasi, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan penyuluhan digunakan untuk menjelaskan materi secara teoritis tentang cara menulis rilis berita untuk publikasi online. Sedangkan kegiatan demonstrasi untuk menjelaskan cara menulis rilis berita online dengan menggunakan Bahasa Indonesia secara praktik melalui kegiatan demonstrasi. Selanjutnya kegiatan pendampingan dimaksudkan untuk memberikan pendampingan pada guru dan siswa SMK Veteran Sukoharjo dalam menghadapi permasalahan yang ditemui pada saat menulis rilis berita online. Sedangkan yang terakhir, tahap evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan para guru dan siswa selama melaksanakan kegiatan pelatihan menulis rilis berita online. Serangkaian kegiatan pelatihan ini yang selanjutnya sangat diharapkan dapat

meningkatkan kemampuan guru dan siswa SMK Veteran Sukoharjo dalam menulis rilis berita online dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

Tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan menulis rilis berita online di SMK Veteran Sukoharjo dapat divisualisasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart kegiatan pelatihan menulis rilis berita online

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan menulis rilis berita online dengan menggunakan Bahasa Indonesia di SMK Veteran Sukoharjo dilaksanakan pada Bulan November 2022. Pelatihan dilaksanakan baik secara teori maupun praktik. Pelatihan menulis ini terbagi menjadi empat rangkaian kegiatan yang dimulai dengan penyuluhan, demonstrasi, pendampingan, dan evaluasi. Adapun peserta kegiatan pelatihan adalah guru dan siswa SMK Veteran Sukoharjo, khususnya siswa-siswi yang menjadi anggota OSIS. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ghofir dkk. (2023) bahwa siswa yang menjadi anggota OSIS merupakan siswa yang menjadi motor penggerak atau penggerak perubahan dari siswa-siswa yang lain, sehingga diharapkan mereka memiliki keterampilan yang lebih cakap.

Kegiatan pelatihan secara teori dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru dan siswa tentang cara menulis rilis berita untuk publikasi online. Sedangkan kegiatan pelatihan secara praktik dengan demonstrasi dan pendampingan dimaksudkan untuk melatih kemampuan guru dan siswa dalam menulis rilis berita online. Kegiatan pelatihan yang didalamnya juga disertai dengan pendampingan dapat meningkatkan kemampuan peserta pelatihan karena peserta pelatihan juga diminta untuk melakukan praktik secara langsung setelah mendapatkan pemahaman secara teori (Tanjung & Arifudin, 2023).

Tahap pertama kegiatan pelatihan ini adalah penyuluhan. Sebelum diberikan materi tentang rilis berita, tim pengabdian melakukan kegiatan observasi dengan melakukan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal para guru dan siswa SMK Veteran. Hasil *pre-test* selanjutnya digunakan sebagai dasar oleh tim pengabdian untuk menyusun strategi dan materi pelatihan yang akan disampaikan pada guru dan siswa. Penjelasan secara rinci dari serangkaian kegiatan pelatihan menulis rilis berita online di SMK Veteran Sukoharjo.

Penyuluhan

Dalam kegiatan penyuluhan, tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan secara teori pada guru dan siswa SMK Veteran Sukoharjo tentang menulis rilis berita online. Sebelum diberikan materi secara teori, tim pengabdian melakukan kegiatan observasi untuk mengetahui pemahaman awal para guru dan siswa tentang menulis rilis berita online. Kegiatan observasi awal ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan bantuan *google form* untuk diisi oleh guru dan siswa. Hasil kegiatan observasi ini selanjutnya disebut sebagai hasil *pre-test*. Adapun beberapa pertanyaan yang digunakan sebagai *pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal peserta pelatihan diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Seberapa pentingnya media online bagi Anda?
- 2) Apakah media online diperlukan di sekolah Anda?
- 3) Apakah yang Anda ketahui tentang penulisan berita online?
- 4) Apakah yang harus diperhatikan dalam penulisan berita online?
- 5) Apakah warga sekolah, khususnya guru dan Pengurus OSIS, seharusnya paham tentang menulis berita online?
- 6) Apakah yang Anda ketahui tentang rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia?
- 7) Apakah sebuah organisasi, sebagai contoh OSIS, perlu merilis berita sendiri?
- 8) Apakah yang Anda harapkan dari kegiatan pelatihan menulis rilis berita online ini?
- 9) Apakah Anda bersedia membagikan ilmu yang telah didapatkan dari kegiatan pelatihan ini kepada warga sekolah yang lain?
- 10) Apakah yang akan Anda lakukan jika sudah mampu menulis berita online?

Beberapa pertanyaan tersebut selanjutnya dijawab oleh peserta pelatihan. Berdasarkan hasil *pre-test*, dapat diketahui peserta pelatihan memberikan jawaban bahwa media online itu penting dan sangat diperlukan oleh sekolah, terlebih untuk mengenalkan keadaan sekolah kepada pihak luar. Namun yang menjadi permasalahan adalah sebagian besar peserta pelatihan belum memahami cara menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, benar, dan menarik minat membaca publik. Dengan demikian, yang menjadi harapan para peserta terhadap kegiatan pelatihan menulis rilis berita online ini adalah para peserta mampu memahami dengan baik cara menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, benar, dan menarik minat membaca publik, sehingga selanjutnya guru dan siswa SMK Veteran mampu untuk menulis rilis berita online secara mandiri.

Setelah selesai melaksanakan observasi, kemudian tim pengabdian memberikan penjelasan materi secara teori tentang menulis rilis berita online. Rilis berita ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Materi pertama disampaikan oleh Ketua Tim Pengabdian, Dr. Veronika Unun Pratiwi, S.Pd., M.Pd. Untuk menguatkan pengetahuan dan pemahaman para guru dan siswa SMK Veteran tentang menulis rilis berita online, tim pengabdian mengundang narasumber lain yang ahli dalam bidang menulis rilis berita online. Dengan demikian, materi kedua disampaikan oleh narasumber ahli.

Demonstrasi

Pada tahap demonstrasi, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan secara praktik. Tim pengabdian dengan melakukan demonstrasi, memberikan contoh secara langsung tentang cara menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia untuk dipublikasikan secara online. Kegiatan demonstrasi ini dilakukan oleh Dr. Nurnaningsih, M.Hum. dalam praktik pelaksanaannya, kegiatan demonstrasi terbagi menjadi beberapa tahapan kegiatan. Penjelasan lengkapnya adalah sebagai berikut :

Tahap 1 : Penyampaian Kompetensi

Tahap demonstrasi oleh tim pengabdian diawali dengan menyampaikan kompetensi dasar tentang cara menulis rilis berita online dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Tujuannya adalah agar guru dan siswa SMK Veteran Sukoharjo dapat mengetahui kompetensi yang harus dapat dikuasai selama melaksanakan kegiatan pelatihan menulis rilis berita. Selanjutnya tim pengabdian juga menyampaikan tentang indikator-indikator ketercapaian kompetensi. Dengan indikator ketercapaian kompetensi ini selanjutnya tim pengabdian dapat mengetahui dan

mengukur tingkat perkembangan pemahaman dari para guru dan siswa terhadap materi menulis rilis berita online dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

Tahap 2 : Presentasi Materi

Dalam tahap demonstrasi yang kedua, yaitu kegiatan penyampaian materi, tim pengabdian diharapkan dapat menciptakan momentum awal kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini, tim pengabdian yang menyampaikan materi harus berhasil memberi motivasi pada peserta pelatihan yaitu guru dan siswa yang belum siap mengikuti kegiatan pelatihan.

Tahap 3 : Penyampaian materi penulisan rilis berita

Penyampaian materi penulisan rilis berita pada tahap ini dimaksudkan untuk menguatkan pengetahuan dan pemahaman para guru dan siswa SMK Veteran terhadap materi menulis rilis berita untuk publikasi online yang sebelumnya telah disampaikan oleh narasumber pada tahap penyuluhan. Pada tahap ini, tim pengabdian menekankan pentingnya publikasi ke luar sekolah dengan tujuan khalayak umum dapat mengetahui lebih banyak keunggulan dan kegiatan yang dimiliki oleh sekolah.

Tahap 4 : Peragaan menulis rilis berita online berbahasa Indonesia

Pada tahap keempat dalam demonstrasi, tim pengabdian menjelaskan tahap demi tahap cara menulis rilis berita disertai dengan kegiatan demonstrasi. Setelah selesai mendemonstrasikan, selanjutnya tim pengabdian meminta guru dan siswa SMK Veteran untuk praktik secara langsung menulis rilis berita. Selama kegiatan praktik menulis, guru dan siswa mendapatkan pendampingan dari tim pengabdian. Setelah selesai, selanjutnya tim pengabdian menunjuk atau memanggil guru dan siswa secara bergantian untuk menceritakan rilis berita online yang telah ditulis didepan kelas.

Tahap 5 : Penjajakan

Dalam tahap penjajakan, tim pengabdian melakukan konfirmasi pada guru dan siswa SMK Veteran tentang alasan atau dasar pemikiran dalam kerangka berpikir para guru dan siswa pada saat menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia untuk publikasi secara online.

Tahap 6 : Penyajian Kompetensi

Sebelum tahap terakhir dalam kegiatan demonstrasi, yaitu pada tahap penyajian kompetensi, tim pengabdian memberikan umpan balik dan penekanan pada kompetensi yang dapat dicapai oleh para guru dan siswa SMK Veteran selama pelaksanaan kegiatan pelatihan. Apabila diperlukan, tim pengabdian dapat mengulangi, menjelaskan, dan menceritakan kembali secara sekilas tentang materi menulis rilis berita dan pentingnya menulis rilis berita untuk publikasi online dalam upaya mengenalkan keadaan sekolah kepada pihak luar. Tujuannya adalah untuk memperkuat pemahaman materi dan kompetensi para guru dan siswa dalam menguasai materi menulis rilis berita yang telah disampaikan, baik oleh tim pengabdian maupun narasumber ahli.

Tahap 7 : Penutup

Akhir dari kegiatan demonstrasi adalah penutup. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian bersama dengan guru dan siswa SMK Veteran saling melakukan evaluasi dan refleksi mengenai segala sesuatu yang telah dilakukan dan dicapai selama melaksanakan kegiatan pelatihan. Tujuannya adalah agar tim pengabdian bersama dengan guru dan siswa dapat melakukan perbaikan pada kegiatan yang akan dilakukan berikutnya, sehingga selanjutnya yang diharapkan adalah kegiatan pelatihan menulis rilis berita ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas lagi.

Pendampingan

Dilaksanakannya kegiatan pendampingan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan tingkat perkembangan kemampuan dari para guru dan siswa SMK Veteran Sukoharjo dalam menulis rilis berita online dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan dua cara. Cara pertama adalah kegiatan pendampingan pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan. Sedangkan cara yang kedua adalah kegiatan pendampingan setelah kegiatan pelatihan selesai. Kegiatan pendampingan dengan cara yang kedua dilaksanakan selama beberapa bulan. Tim pengabdian melakukan kegiatan pendampingan dengan mendatangi

SMK Veteran Sukoharjo yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis rilis berita.

Selama melaksanakan kegiatan pendampingan, peserta pelatihan menyampaikan beberapa permasalahan yang menjadi hambatan pada saat praktik menulis rilis berita online. Beberapa pertanyaan tersebut selanjutnya dijawab oleh tim pengabdian yang bertugas melakukan kegiatan pendampingan sehingga selanjutnya dapat memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan. Masing-masing peserta pelatihan memiliki hambatan dan tantangan yang berbeda-beda pada saat praktik menulis rilis berita online. Dengan demikian, baik guru maupun siswa, sangat aktif dalam menyampaikan segala sesuatu yang menjadi permasalahan yang ditemui pada saat praktik menulis rilis berita online sehingga masing-masing peserta pelatihan mampu menulis rilis berita online secara mandiri.

Evaluasi

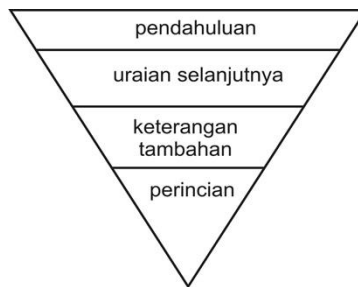
Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian. Dasar yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan evaluasi adalah hasil tes, baik *pre-test* maupun *post-test*, yang telah dikerjakan oleh para guru dan siswa SMK Veteran. Kedua hasil tes tersebut selanjutnya dibandingkan untuk mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan dan pemahaman para guru dan siswa. Pelaksanaan kegiatan *pre-test* dilakukan oleh Dr. Mukti Widayati, M.Hum. Sedangkan pelaksanaan kegiatan *post-test* dilakukan oleh Dr. Benedictus Sudyana, S.Pd., M.Pd. Hasil evaluasi baik dari *pre-test* maupun *post-test* selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan keputusan dalam melakukan perbaikan pada kegiatan pelatihan yang selanjutnya. Penyampaian materi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian materi dalam kegiatan pelatihan

Pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang cara menulis rilis berita online dengan menggunakan Bahasa Indonesia menjadi dasar yang penting dalam menyajikan sebuah rilis berita yang menarik perhatian publik. Dalam kegiatan pelatihan, tim pengabdian menekankan tentang teknik menulis rilis berita online yang baik dengan memperhatikan Unsur 5W+1H, yaitu : Apa yang terjadi (*What*), Dimana kejadiannya (*Where*), Kapan terjadinya (*When*), Siapa yang terlibat dalam kejadian (*Who*), Mengapa peristiwa itu terjadi (*Why*), dan Bagaimana kejadiannya (*How*). Budiono dkk. (2021) menjelaskan bahwa unsur 5W+1H ini sangat penting untuk dipahami oleh seorang penulis supaya persyaratan dalam keterampilan literasi dasar dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, unsur 5W+1H dapat menjadikan suatu berita yang dipublikasikan dapat menyampaikan informasi penting kepada pembaca berita (Effendi dkk., 2023).

Dalam menulis berita juga dikenal teknik menulis dengan menggunakan piramida terbalik. Bagian awal tulisan merupakan gambaran secara umum dari berita yang ditulis untuk selanjutnya diperinci pada bagian penutup. Menulis dengan teknik piramida dimaksudkan untuk menghindari kebosanan pembaca berita sehingga atensi pembaca terhadap publikasi berita tetap dapat terjaga hingga akhir tulisan (Efendi dkk., 2022). Adapun gambar teknik piramida terbalik dalam menulis suatu berita pada Gambar 3.



Gambar 3. Piramida terbalik dalam menulis berita

Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan yang merupakan kegiatan pelatihan menulis secara teori, selanjutnya tim pengabdian melanjutkan kegiatan demonstrasi untuk melaksanakan kegiatan pelatihan secara praktik. Dalam kegiatan demonstrasi ini, tim pengabdian menjelaskan langkah demilangkah tahapan menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Penjelasan dari masing-masing langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1) Menulis Judul;

Judul yang digunakan sebagai contoh dalam pelatihan menulis rilis berita untuk publikasi pada media massa online adalah “LPPM Univet Gelar Klinik dan Pendampingan Pembuatan Proposal Penelitian dan PkM Hibah DRPM 2021”

2) Menulis Paragraf Pertama;

Paragraf pertama disebut sebagai teras berita. Teras berita ini berisi materi yang paling penting dari sebuah berita. Tim pengabdian menjelaskan kepada guru dan siswa SMK Veteran untuk membuat dua sampai empat kalimat yang memuat unsur 5W+1H, yaitu Apa kejadiannya, Dimana kejadiannya, Siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, dan Kapan kejadian tersebut terjadi. Sebagai contoh : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Veteran Bangun Nusantara (Univet Bantara) Sukoharjo menggelar kegiatan klinik dan pendampingan pembuatan proposal penelitian dan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat). Kegiatan secara webinar ini menghadirkan pembicara Prof. Dr. Okid Pramana Astirin, M.S (Reviewer Nasional Pengabdian DRPM-RISTEK BRIN), Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si (Reviewer Nasional Penelitian DRPM-RISTEK BRIN) dan Dr. Herry Agus Susanto, M.Pd (Peraih pendanaan PUPT 2019, Peraih pendanaan RISPRO 2020 dan Wakil Rektor 1 Univet Bantara). Kamis (17/9/2020). Apa kejadiannya = Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Veteran Bangun Nusantara (Univet Bantara) Sukoharjo menggelar kegiatan klinik dan pendampingan pembuatan proposal penelitian dan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat). Dimana kejadiannya = Kegiatan secara webinar. Kapan kejadiannya = (17/9/2020) Artinya 17 September 2020. Siapa yang terlibat = Pembicara Prof. Dr. Okid Pramana Astirin, M.S (Reviewer Nasional Pengabdian DRPM-RISTEK BRIN), Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si (Reviewer Nasional Penelitian DRPM-RISTEK BRIN) dan Dr. Herry Agus Susanto, M.Pd (Peraih pendanaan PUPT 2019, Peraih pendanaan RISPRO 2020 dan Wakil Rektor 1 Univet Bantara).

3) Menguraikan informasi dalam paragraf pertama dengan satu paragraf lanjutan yang berisi kalimat pernyataan;

Sebagai contoh: Ketua LPPM Univet, Sri Hartati menyampaikan melalui kegiatan ini mengajak dosen untuk membuat proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menarik para reviewer atau penilai, sehingga proposal yang diusulkan nanti lolos dan didanai.

4) Menulis kalimat berbentuk kutipan langsung dari narasumber. Usahakan atribut narasumber telah ditulis dalam paragraf sebelumnya;

“Proposal yang sudah masuk kita dampingi. Sehingga saatnya sistem buka proposal sudah siap. Dalam pendampingan kita koreksi, dibenarkan bagi yang belum sesuai agar memenuhi persyaratan,” terangnya.

5) Melanjutkan tulisan dengan penajaman informasi;

Penajaman dapat dilakukan dengan mencari narasumber yang berpendapat berbeda atau menguatkan. Ingat, tetap harus memperhatikan isi teras berita, sebagai contoh: Dalam pemaparan materi, Prof. Dr. Okid Pramana Astirin, M.S menerangkan strategi membuat proposal pengabdian masyarakat yang baik. Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si menjelaskan cara membuat penelitian dan Dr. Herry Agus Susanto, M.Pd berbagi pengalaman dalam pembuatan proposal yang lolos dan didanai selama tiga tahun dalam skema penelitian unggulan perguruan tinggi.

6) Menyusun paragraf yang telah dibuat berdasarkan urutan;

Setelah setiap langkah dilakukan, langkah yang terakhir adalah merangkai semua kalimat menjadi sebuah rangkaian berita yang menarik, seperti berikut :

LPPM Univet Gelar Klinik dan Pendampingan Pembuatan Proposal Penelitian dan PkM Hibah DRPM 2021

Sukoharjo-Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Veteran Bangun Nusantara (Univet Bantara) Sukoharjo menggelar kegiatan klinik dan pendampingan pembuatan proposal penelitian dan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat). Kegiatan secara webinar ini menghadirkan pembicara Prof. Dr. Okid Pramana Astirin, M.S (Reviewer Nasional Pengabdian DRPM-RISTEK BRIN), Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si (Reviewer Nasional Penelitian DRPM-RISTEK BRIN) dan Dr. Herry Agus Susanto, M.Pd (Peraih pendanaan PUPT 2019, Peraih pendanaan RISPRO 2020 dan Wakil Rektor 1 Univet Bantara). Kamis (17/9/2020).

Ketua LPPM Univet, Sri Hartati menyampaikan melalui kegiatan ini mengajak dosen untuk membuat proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menarik para reviewer atau panilai. Sehingga proposal yang diusulkan nanti lolos dan didanai. "Proposal yang sudah masuk kita dampingi. Sehingga saatnya sistem buka proposal sudah siap. Dalam pendampingan kita koreksi, dibenarkan bagi yang belum sesuai agar memenuhi persyaratan," terangnya.

Lebih lanjut, pihaknya mengatakan LPPM menargetkan setelah adanya klinik dan pendampingan pembuatan proposal penelitian dan PkM ini terjadi peningkatan signifikan jumlah judul proposal yang lolos minimal 10 judul proposal."Saat klinik ini sudah ada 15 judul proposal penelitian dan 11 judul proposal pengabdian kepada masyarakat. Kalau dosen yang sudah mengirimkan judul proposal tersebut diberi masukan, bimbingan dan adanya revisi atau perbaikan berharap semua yang terkirim tersebut lolos semua," harapnya.

Disinggung mengenai hambatan yang dihadapi saat ini, Sri Hartati menjelaskan ada faktor penyebab penurunan keberterimaan jumlah proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lolos dari pendanaan DRPM Kemenristek/BRIN di Univet pada 2 tahun terakhir diantaranya kebijakan skema penelitian dosen pemula (PDP) tidak lagi dapat diusulkan oleh perguruan tinggi dalam klaster Madya.

"Padahal kita ketahui energi-energi baru dalam pengusulan proposal dimiliki mayoritas dosen-dosen muda. Dari 170 dosen di Univet hampir 48 dosen jabatan akademik AA, dan 44 tenaga pengajar, 92 dosen (54,12%). Kondisi ini berakibat tidak eligibel untuk masuk pada simlitanmas," jelasnya.

Dalam pemaparan materi, Prof. Dr. Okid Pramana Astirin, M.S menerangkan strategi membuat proposal pengabdian masyarakat yang baik. Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si menjelaskan cara membuat penelitian dan Dr. Herry Agus Susanto, M.Pd berbagi pengalaman dalam pembuatan proposal yang lolos dan didanai selama tiga tahun dalam skema penelitian unggulan perguruan tinggi. (Sofyan)

7) Setelah berita jadi , selanjutnya melampirkan foto kegiatan dan nama penulis.

Langkah terakhir yang harus dilakukan sebelum mempublikasikan berita pada media massa online adalah menambahkan foto kegiatan dan nama penulis berita.

Demikian secara rinci tahapan kegiatan pelatihan menulis rilis berita untuk publikasi pada media massa online di SMK Veteran Sukoharjo oleh tim pengabdian dari Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Bangun Nusantara Sukoharjo. Untuk lebih menguatkan pengetahuan dan pemahaman guru dan siswa tentang rilis berita online, tim

pengabdian juga memberikan contoh rilis berita yang sudah terpublikasi pada media massa online. Rilis berita ini ditulis oleh Sumarno (2023) dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan sudah dipublikasikan pada laman berita Sukoharjoneews.com. Adapun rilis berita tersebut adalah sebagai berikut :

Univet Gelar Sosialisasi Rekognisi Pembelajaran Lampau

Sukoharjoneews.com - Biro Administrasi Akademik (BAA) Univet Bantara Sukoharjo adakan Sosialisasi Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), pada Kamis, 31 Agustus 2023.

Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran Rektorat, BPSI, Dekan dan seluruh kaprodi dan PMB. Dalam laporannya Husyain Rifa'i selaku ketua panitia menyampaikan bahwa RPL ini merupakan penyetaraan atas pengalaman kerja dan pendidikan formal maupun non formal serta pelatihan bersertifikasi untuk memperoleh pendidikan tinggi.

"Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan masyarakat yang telah memiliki pengalaman kerja untuk mendapatkan pendidikan tinggi" ujarnya.

RPL tipe A adalah pengakuan pengalaman belajar dari pendidikan non- formal, informal, dan/atau pengalaman kerja untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi untuk memperoleh pembebasan sebagian satuan kredit semester (sks).

Dalam sambutannya yang sekaligus membuka acara sosialisasi tersebut, Wakil Rektor II Yos Wahyu Harinta menyampaikan bahwa berdasarkan dirjen ristek dikti No. 162 tahun 2022 tentang RPL kemudian yang terbaru tentang permendikbud ristek No. 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu menjelaskan bahwa Universitas dapat melakukan RPL sesuai perundang - undangan yang berlaku.

Ia juga menambahkan bahwa perlunya pengkajian mengenai RPL ini yang akan diterapkan di Univet Sukoharjo, mengenai banyak hal yang harus dipersiapkan secara matang.

"Perlunya perumusan standar dan pedoman teknis mengenai lulus tanpa skripsi, dan tentunya mengenai RPL ini" pungkasnya. (Patrisia Argi)

(Sumber : <https://sukoharjoneews.com/univet-bantara-sukoharjo-gelar-sosialisasi-rekognisi-pembelajaran-lampau/>)

Setelah diberikan penjelasan tentang materi menulis rilis berita online dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan tentang materi yang telah disampaikan, maka tim pengabdian melakukan kegiatan *post-test*. Daftar pertanyaan yang digunakan untuk kegiatan *post-test* sama dengan daftar pertanyaan yang digunakan pada saat *pre-test*. Hal ini dimaksudkan supaya tim pengabdian dapat mengetahui perbedaan respon yang diberikan oleh peserta pelatihan. Adapun daftar pertanyaan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Seberapa pentingnya media online bagi Anda?
- 2) Apakah media online diperlukan di sekolah Anda?
- 3) Apakah yang Anda ketahui tentang penulisan berita online?
- 4) Apakah yang harus diperhatikan dalam penulisan berita online?
- 5) Apakah warga sekolah, khususnya guru dan Pengurus OSIS, seharusnya paham tentang menulis berita online?
- 6) Apakah yang Anda ketahui tentang rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia?
- 7) Apakah sebuah organisasi, sebagai contoh OSIS, perlu merilis berita sendiri?
- 8) Apakah yang Anda harapkan dari kegiatan pelatihan menulis rilis berita online ini?
- 9) Apakah Anda bersedia membagikan ilmu yang telah didapatkan dari kegiatan pelatihan ini kepada warga sekolah yang lain?
- 10) Apakah yang akan Anda lakukan jika sudah mampu menulis berita online?

Beberapa pertanyaan tersebut selanjutnya dijawab oleh peserta pelatihan. Berdasarkan hasil *post-test*, dapat diketahui peserta pelatihan memberikan jawaban bahwa media online itu penting dan sangat diperlukan oleh sekolah, terlebih untuk mengenalkan keadaan sekolah kepada pihak luar. Peserta pelatihan juga telah mengetahui yang dimaksud dengan penulisan rilis berita online. Pun peserta pelatihan juga telah memahami hal-hal yang harus diperhatikan dalam

menulis rilis berita online. Selain untuk mengenalkan keadaan sekolah kepada pihak luar, menulis rilis berita juga dapat meningkatkan kemampuan para guru dan siswa dalam menulis rilis berita online dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, benar, dan menarik minat membaca publik. Dengan keadaan para guru dan siswa yang telah mampu menulis rilis berita online secara mandiri, para guru dan siswa akan meneruskan ilmu dan pengalaman yang telah didapatkan dari kegiatan pelatihan kepada warga sekolah yang lain. Tujuannya adalah supaya masing-masing warga sekolah mampu menulis rilis berita online secara mandiri, sehingga dapat menginformasikan kepada khalayak luar tentang beberapa keunggulan yang dimiliki oleh sekolah.

Selain melakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui perkembangan pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan peserta pelatihan tentang materi menulis rilis berita online, tim pengabdian juga melakukan kegiatan pengamatan atau observasi untuk mengetahui perkembangan aktivitas yang dilakukan oleh peserta pelatihan selama melaksanakan kegiatan pelatihan. Instrumen yang digunakan oleh tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan pelatihan adalah lembar observasi. Pengisian lembar observasi ini dilakukan selama dua kali, yaitu pada saat melaksanakan kegiatan penyampaian materi secara teori dan pada saat melakukan kegiatan penyampaian materi secara praktik dalam kegiatan demonstrasi. Adapun daftar pertanyaan yang digunakan dalam lembar observasi adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah peserta pelatihan menyimak penjelasan yang disampaikan oleh tim pengabdian?
- 2) Apakah peserta pelatihan merasa antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan?
- 3) Adakah peserta pelatihan yang merasa jenuh selama melaksanakan kegiatan pelatihan?
- 4) Apakah peserta pelatihan aktif mengajukan pertanyaan dari materi yang belum dipahami?
- 5) Apakah peserta pelatihan turut mempraktikkan penjelasan yang disampaikan oleh tim pengabdian pada saat melaksanakan kegiatan pelatihan?

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan pelatihan dengan menggunakan lembar observasi, yaitu pada kegiatan penyuluhan dan demonstrasi, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa SMK Veteran. Keaktifan dan antusias para guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini terlihat dari semakin meningkatnya peserta pelatihan yang mengajukan pertanyaan kepada tim pengabdian pada saat sesi diskusi. Peserta pelatihan yang bertanya pada sesi demonstrasi terlihat lebih banyak dibandingkan sesi penyuluhan. Hal ini menandakan bahwa peserta pelatihan semakin aktif dan semakin tinggi rasa ingin tahunya. Selama masa pendampingan, peserta pelatihan juga menunjukkan semangat untuk dapat menulis rilis berita online dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, benar, dan menarik. Hal tersebut tentu tidak terlepas dari semangat dari para guru dan siswa untuk mengenalkan berbagai keunggulan SMK Veteran Sukoharjo kepada masyarakat publik. Dokumentasi bersama mitra pelatihan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Foto bersama dengan mitra pelatihan

4. SIMPULAN

Simpulan yang didapatkan setelah melaksanakan kegiatan pelatihan menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia pada guru dan siswa di SMK Veteran Sukoharjo diantaranya adalah kegiatan pelatihan menulis dilaksanakan secara teori dan praktik. Kegiatan pelatihan secara teori dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para guru dan siswa tentang cara menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, benar, dan menarik saat dipublikasikan di media massa. Sedangkan kegiatan pelatihan secara praktik yang dilakukan dengan memberikan pendampingan dimaksudkan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pemahaman para guru dan siswa melalui kegiatan praktik menulis rilis berita. Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan, guru dan siswa SMK Veteran Sukoharjo mengikuti kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan penuh semangat dan antusias.

Melalui kegiatan pelatihan ini, kemampuan menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia para guru dan siswa SMK Veteran Sukoharjo mengalami peningkatan. Saran yang diberikan oleh tim pengabdian kepada sekolah adalah sekolah dapat terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang menulis rilis berita. Dengan demikian, hal selanjutnya yang menjadi harapan adalah guru dan siswa SMK Veteran Sukoharjo secara mandiri mampu menulis rilis berita yang menarik sehingga dapat mengenalkan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh sekolah kepada masyarakat melalui publikasi rilis berita.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pelatihan menulis rilis berita dengan menggunakan Bahasa Indonesia di SMK Veteran Sukoharjo, diantaranya adalah Universitas Veteran Bangun Nusantara yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Juga kepada Kepala Sekolah, Bapak Ibu Guru, dan Siswa-Siswi SMK Veteran Sukoharjo sebagai sasaran kegiatan pengabdian yang telah dengan antusias menerima dan mengikuti kegiatan pelatihan tentang menulis rilis berita. Selanjutnya yang menjadi harapan adalah kegiatan pelatihan ini dapat memberikan manfaat pada SMK Veteran Sukoharjo pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

REFERENSI

- Budiono, T., Yanti, D., & Denafri, B. (2021). Pengenalan struktur piramida terbalik dalam penulisan berita langsung (straight news) di SMK Pembina Bangsa Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 2(1), 111–122. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/9138/6559>
- Efendi, E., Siregar, F. H., & Musliadi. (2022). Menulis Softnews. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Effendi, E., Jannah, N. M., Imelda, P., Azzahra, T., & Dakwah, F. (2023). Menulis Hard News. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 4505–4509.
- Fakhrurozi, J., Adrian, Q. J., Mulyanto, A., & Samanik, S. (2022). Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video Bagi Siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(5), 503–509. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.164>

- Ghofir, A., Roestam, R., Rahadi, D. R., Wardana, S. B., Syamsuddin, E., & Sulisty, B. (2023). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Aktif dan Kreatif di Era digital untuk Pengurus OSIS SMA Negeri 2 Cikarang Pusat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 1058–1066. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i4.578>
- Halim, F. (2018). Penggunaan Metode Pembelajaran Control To Free Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Report Bagi Siswa Kelas IX.1 Pada MTs Negeri Langsa. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 5(2).
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8–13.
- Ichsan, N., Sulaiman, H., Kurniawan, W., & Yuliani, Y. (2022). Pelatihan Pembuatan Release Berita Bagi Anak-Anak LKSA Nurul Iman Karawang. *PRAWARA Jurnal Abdimas*, 1(3), 87–92.
- Khee, H. (2012). *Bahasa Indonesia Made Easy*. Bloomington: Trafford Publishing.
- Nento, K., & Masruri, A. (2020). Optimalisasi Penggunaan Website Sebagai Media Publikasi Informasi Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta. *JTII*, 5(2), 87–98.
- Pratiwi, V. U., Astuti, P. I., Nurnaningsih, N., Arianti, A., & Setiyono, M. S. (2021). Pelatihan Penggunaan ‘Kahoot’ dalam Mengajar Reading Narrative bagi Siswa Kelas X SMA Veteran 1 Sukoharjo. *Jurnal Surya Masyarakat*, 3(2), 134. <https://doi.org/10.26714/jsm.3.2.2021.134-142>
- Rubio, F. (2021). *Self-Esteem and Foreign Language Learning*. Cambridge: Cambridge Scholars Publishers.
- Setiono, S., Juhanda, A., Windyariani, S., Ramdhan, B., Suhendar, S., Ratnasari, J., & Nuranti, G. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Online Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru IPA SMP Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 1025–1033. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i4.501>
- Sumarno. (2023). *Univet Bantara Sukoharjo Gelar Sosialisasi Rekognisi Pembelajaran Lampau*. <https://sukoharjonews.com/univet-bantara-sukoharjo-gelar-sosialisasi-rekognisi-pembelajaran-lampau/>
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Tokan, F. B., Medho, Y. F., Lamawuran, Y. D., & Ethelbert, Y. K. (2023). Pelatihan tentang Proses Pendirian dan Penentuan Jenis Usaha Bumdes di Desa Watoone-Kecamatan Witihamas Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 879–888. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i4.530>
- Wardhaugh, R., & Fuller, J. M. (2014). *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Wiley and Blackwell Publishers Ltd.